

Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II (Persalinan) Mahasiswa Semester IV Di Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang

The Relationship Of Motivation Learning On Student Achievement Of Midwifery Care II Subject In 4th Semester In Midwifery Academy Of Harapan Mama Deli Serdang

Inni Izzati*

RSUD Dr. Pirngadi Medan, Indonesia

*Corresponding author: E-mail: izzatiinni@gmail.com

Abstrak

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan penyelenggara prestasi belajarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah kebidanan II (Persalinan) mahasiswa semester IV di Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang Tahun 2016. Penelitian ini bersifat survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2016. Populasi sebanyak 43 orang dan sampel menggunakan total sampling atau sampel yang diambil dari total populasi. Data yang digunakan adalah data primer untuk motivasi dan data sekunder untuk prestasi belajar yang diperoleh langsung dari bagian pendidikan Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang. Kuesioner berisi pernyataan sebanyak 20 item menggunakan skala likert 4 kategori yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Dan dianalisis dengan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian cukup menunjukkan bahwa motivasi belajar dikategorikan cukup yaitu sebanyak 31 orang (72,1%) dan sebagian responden memiliki prestasi yaitu 23 orang (53,5%). Hasil uji menunjukkan ada hubungan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II (Persalinan) mahasiswa semester IV di Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang Tahun 2016 dengan hasil uji chi-square tingkat kepercayaan 95% diperoleh $\text{Sig}(2\text{-tailed}) = 0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Prestasi Belajar; Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II (Persalinan)

Abstract

Motivation to learn is an important factor because it is a situation that encourages students to learn the circumstances. The issue of motivation to learn is how to set the motivation can be improved. The intensity of motivation a student will determine the level of achievement of learning. The purpose of this research to determine whether there is a relationship between motivation learning on student achievement of midwifery care II subject in 4th semester in midwifery academy of Harapan Mama Deli Serdang Medan 2016. This research is an analytic survey with a cross sectional approach. This study was conducted on August 6, 2016. The population of as many as 43 people and sample using total sampling or sample taken from the entire population. The data used are primary data and secondary data to motivation for learning achievement obtained directly from the education department of the midwifery academy of Harapan Mama Deli Serdang Medan 2016. This questionnaire contains a statement as much as 20 items using a Likert scale of 4 categories: Strongly Agree, Agree, Disagree, Strongly Disagree consists of 12 questions intrinsic learning motivation and extrinsic matter. And analyzed using chi-square-test. The results showed that the students' learning motivation was categorized enough that totaled 31 people (72.1%) and the majority of respondents had quite an accomplishment that is 23 people (53.5%). Statistical analysis showed there is a relationship between motivation learning on student achievement of midwifery care II subject in 4th semester in midwifery academy of Harapan Mama Deli Serdang Medan 2016 with the results of chi-square test confidence level of 95% was obtained $\text{Sig}(2\text{-tailed}) = 0.000 < 0.05$.

Keywords: Motivation, Achievement, Midwifery Care II Delivery

Rekomendasi mensitasi :

Izzati, I. 2022, Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II (Persalinan) Mahasiswa Semester IV Di Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 1 (3):104-107.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya. Sedangkan manusia, hidup menggunakan akal pikiran yang dimilikinya dalam setiap berprilaku. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari lembaga formal maupun non formal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia diperlukan perubahan dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa sebagai pelajar juga sangat mempengaruhi perubahan tersebut. Salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

Beberapa penelitian tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa, motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar, diantaranya yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka yang terakhir

merupakan prediktor yang paling baik untuk prestasi belajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut akan melahirkan prestasi yang baik.

Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran. Hasil belajar yang diharapkan biasanya disebut dengan prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Salah satu mata kuliah yang diprogramkan oleh Akademi Kebidanan Indonesia adalah asuhan kebidanan persalinan II (persalinan). Pemahaman yang utuh sangat penting dengan pendekatan manajemen kebidanan yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta evidence based. Keberhasilan mahasiswa tersebut tidak lepas dari motivasi diri yang positif yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat survei analitik dengan menggunakan pendekatan

cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2016. Populasi sebanyak 43 orang dan sampel menggunakan *total sampling* atau sampel yang diambil dari keseluruhan populasi. Data yang digunakan adalah data primer untuk motivasi dan data sekunder untuk prestasi belajar diperoleh langsung dari bagian pendidikan Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang. Kuesioner berisi pernyataan sebanyak 20 item menggunakan skala likert 4 kategori yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Dan dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi silang motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II (Persalinan) diketahui bahwa dari 43 responden mayoritas memiliki motivasi belajar “Cukup” sebanyak 31 orang (72,1%) dengan 9 orang (20,9%) mempunyai prestasi belajar yang baik dan 22 orang (51,1%) mempunyai prestasi belajar yang cukup. Dan minoritas memiliki motivasi belajar Kurang sebanyak 2 orang (4,6%) dengan prestasi belajar cukup dan kurang yaitu masing-masing 1 orang (2,3%).

Tabel 1. Analisis Bivariat

Motivasi Belajar/ Prestasi Belajar	Nilai Total	Asymp. Sig
Baik	23,2	
Cukup	72,1	0,000
Kurang	4,6	

Sumber Tabel: SPSS

Berdasarkan hasil penelitian antara motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II (Persalinan)

diketahui bahwa dari 43 responden mayoritas memiliki motivasi belajar “Cukup”. Minimnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa membuat prestasi belajar belum menunjukkan hasil yang maksimal, meningkatkan motivasi para mahasiswa adalah kunci untuk membangkitkan semangat belajar yang dapat berpengaruh kepada hasil belajar.

Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.(11)

Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut asumsi peneliti, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi tidak dikatakan baik apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Misalnya seorang mahasiswa yang belajar karena didasari rasa takut akan hukuman, maka jika dilibatkan kedalam situasi belajar akan menyebabkan kegiatan belajar tersebut menjadi kurang efektif dan hasilnya kurang permanen, jika dibandingkan dengan seorang mahasiswa

yang belajar karena didukung oleh suatu motif yang menyenangkan. Oleh karena itu jika proses pembelajaran tidak didasari oleh kesadaran mungkin karena rasa takut, terpaksa jelas akan menghasilkan prestasi belajar yang semu, tidak otentik dan tidak tahan lama. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memiliki peranan masing-masing yang dapat berpengaruh kepada prestasi belajar mahasiswa. Motivasi yang diberikan keluarga sangat berpengaruh yaitu komunikasi yang baik, cara mendidik dan keadaan ekonomi yang berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan motivasi yang diberikan dari teman maupun lingkungan serta pergaulan yang dapat mempengaruhi perkembangan yang menimbulkan meningkatnya atau berkurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar.

- Jitowiyono S. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta. Nuha Medika; 2012
- Sumarah. Perawatan Ibu Bersalin. Yogyakarta. Fitramaya; 2013
- Uliyah M. Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika; 2012
- Dwiyanti. Asuhan Kebidanan (II) Persalinan. Jakarta: Salemba; 2010.
- Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
- Reeder SJ, Martin LL, G DK. Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC; 2011.
- Manan E. Kamus Pintar Kesehatan Wanita. Yogyakarta: Buku Biru; 2011.
- Syaifuddin. Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan. Jakarta: EGC; 2012

SIMPULAN

Ada hubungan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah asuhan kebidanan II (Persalinan) mahasiswa semester IV di akademi kebidanan harapan mama deli serdang dengan hasil uji *chi-square* tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa $Sig(2-tailed) = 0,000 < \alpha 0,05$, maka hipotesa diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta. Rineka Cipta; 2011
- Sukmadinata NS. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014
- Rukiyah Y. Asuhan Kebidanan II (Persalinan). Jakarta. Trans Info Media; 2014